

Elok Ermawati

by UNITRI Press

Submission date: 16-Jul-2024 03:38PM (UTC+0800)

Submission ID: 2412411027

File name: Elok_Ermawati.docx (111.92K)

Word count: 785

Character count: 5546

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KREDIT DENGAN
MENGGUNAKAN METODE COSO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GAJAYANA MALANG**

SKRIPSI

MANAJEMEN



OLEH :

ELOK ERMAWATI
NIM : 2020120098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pengendalian intern kredit KPRI Gajayana dengan menggunakan metodologi COSO. Metodologi penelitian analisis deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh divalidasi dengan proses triangulasi dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Miles Hubberman. Kesimpulan penelitian ini mendukung pengendalian intern KPRI Gajayana yang efektif. Unit simpan pinjam memiliki sejumlah kesulitan dan kekurangan, antara lain rencana kedua apabila atasan langsung sulit dihubungi saat meminta tanda tangan, dukungan SDM yang lebih banyak, kehati-hatian yang sangat tinggi, dan iklan layanan simpan pinjam yang lebih gencar. Dengan mempertimbangkan semua hal tersebut, pengendalian intern KPRI Gajayana telah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : COSO, Efektivitas, Kredit, Pengendalian Internal

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan koperasi telah berlangsung selama puluhan tahun di Indonesia. Koperasi menawarkan model bisnis yang sangat sesuai dengan cita-cita masyarakat Indonesia, yaitu kekeluargaan dan saling membantu. Mendukung unit keluarga merupakan tujuan utama koperasi, selain meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, koperasi memegang peranan penting dalam sektor bisnis yang menggerakkan perekonomian Indonesia, khususnya di kota-kota kecil dan menengah (Susanti, R., A., D, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa hingga tahun 2022, terdapat 130.354 koperasi yang beroperasi di Indonesia, menghasilkan pendapatan total sebesar Rp197,88 triliun. Volume usaha tahun ini sebesar Rp182,35 triliun merupakan pertumbuhan 1,96% dari rekor tahun sebelumnya yang hanya 127.846 (BPS, 2022). Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menyediakan kredit. Penyaluran kredit terbukti menjadi tantangan bagi koperasi, terutama bagi mereka yang terlibat dalam peminjaman dan penyimpanan. Banyak masalah yang diakibatkan oleh sistem pengendalian internal yang tidak memadai.

Masalah-masalah tersebut merupakan masalah yang paling sering dihadapi oleh koperasi dan menuntut upaya yang lebih besar dari koperasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Selain pemotongan langsung dari gaji dan pembayaran bulanan, masalah ini juga mencakup persyaratan bagi debitur yang tidak menerima semua informasi yang menjadi haknya dari koperasi, penilaian dan

penyelidikan debitur yang pembayaran kreditnya lancar atau tidak, termasuk mereka yang telah meninggal dunia atau tidak lagi dapat ditagih (Rimbano, 2016).

Sistem pengendalian internal yang efektif membantu bisnis keuangan dalam meminimalkan masalah penyediaan pinjaman. Sistem pengendalian internal yang memadai di sektor pinjaman merupakan prasyarat kehati-hatian dalam koperasi (Sasmita, 2018). Penerapan sistem pengendalian internal yang efisien membantu menjamin keberlangsungan dan kualitas kegiatan koperasi. Ketika pengendalian dilimpahkan kepada suatu entitas, seseorang akan mengantisipasi bahwa semua pilihan akan diikuti. Akibatnya, pengendalian internal diperlukan sebagai alat manajemen untuk membantu menangani tindakan kredit yang dapat memengaruhi tujuan bisnis atau organisasi. Primagama dkk. (2018) menyatakan bahwa pengendalian internal sangat penting untuk berfungsinya sektor kredit secara efisien serta untuk tujuan pengawasan.

Salah satu metode ¹ untuk menilai efisiensi pengendalian internal adalah dengan menggunakan lima komponen yang dikembangkan oleh COSO. Kelima komponen tersebut adalah informasi dan komunikasi, pemantauan, tindakan pengendalian, pengendalian lingkungan, dan pemantauan risiko. Pendekatan COSO dipilih karena pengendalian internal merupakan prosedur yang penting bagi proses ² operasional organisasi dan merupakan bagian dari tugas manajemen dasar termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan rutin terhadap aktivitas organisasi. Semua organisasi, termasuk koperasi, dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan efisiensi operasi internalnya melalui penggunaan pengendalian internal ¹ (Arfamaini dan Sawarjuwono, 2014). Sejalan dengan jumlah kredit yang

diberikan, **koperasi** harus meningkatkan inisiatif pengendalian internalnya. Pengawasan internal yang ketat **diperlukan, terutama** bagi **koperasi yang sedang berkembang**.

Salah satu **koperasi** di Kota Malang adalah KPRI Gajayana yang berdiri sejak tahun 1969. KPRI Gajayana memiliki jumlah anggota yang cukup besar, yakni sekitar 613 orang. KPRI Gajayana mengalami peningkatan penyaluran kredit pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp2.330.000.000, naik dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp2.009.332.400. Dengan judul berikut, penulis ingin meneliti tentang efektivitas pengendalian internal di KPRI Gajayana: **“EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN METODE COSO PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GAJAYANA MALANG.**

1.2 Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang informasi yang diberikan sebelumnya, peneliti ingin tahu tentang:

Dengan menggunakan kerangka COSO sebagai alat telaah, seberapa sukses pengendalian kredit di KPRI Gajayana?

5 **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian kredit pada KPRI Gajayana dengan menggunakan kerangka COSO guna menilai efektivitasnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah keuntungan yang diharapkan oleh para ilmuwan dari pengumpulan data ini:

1. Bagi Koperasi

Dengan penyempurnaan lebih lanjut yang diperlukan, koperasi seharusnya mampu memperkuat sistem pengendalian internal mereka berkat penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya pengendalian internal dalam suatu perusahaan diharapkan dapat diperoleh dari hasil studi ini. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan kerja mereka di masa mendatang dengan mempelajari cara mengoperasikan sistem pengendalian yang efektif.

3. Bagi Anggota Koperasi

Sistem pengawasan yang transparan di KPRI Gajayana memudahkan anggota koperasi dalam mengawasi keamanan KPRI sehingga meningkatkan kepercayaan anggota terhadap organisasi.

Elok Ermawati

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unej.ac.id Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ukwms.ac.id Internet Source	1%
6	rfmsc.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.pelita.or.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Elok Ermawati

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
